

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia dalam kehamilan adalah suatu kondisi ibu dengan kadar nilai haemoglobin dibawah 11 gr% (Wigunantiningasih, 2011). Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan, dan nifas. Pengaruh anemia pada kehamilan dapat berupa abortus, persalinan kurang bulan, ketuban pecah dini (KPD). Anemia pada ibu hamil salah satunya dapat disebabkan karena kekurangan zat besi.

Kekurangan asupan zat besi dapat di akibatkan karena asupan makanan, gangguan penyerapan, peningkatan kebutuhan zat besi atau karena terlampau banyaknya zat besi yang keluar dari tubuh, misalnya pada perdarahan. Wanita hamil butuh zat besi sekitar 60 mg per hari atau 2 kali lipat dari kebutuhan saat kondisi tidak hamil (Wigunantiningasih, 2011). Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin atau bayi saat kehamilan maupun setelahnya (Kemenkes RI, 2015).

Pemberian zat besi pada ibu hamil merupakan syarat pelayanan kesehatan pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia, dimana jumlah suplemen zat besi yang diberikan selama kehamilan ialah sebanyak 90 tablet. Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (haemoglobin). Zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat di tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh (Kemenkes RI, 2015).

Bahan makan alamiah yang mengandung zat besi antara lain ubi jalar. Ubi jalar (*Ipomoea Batatas*) adalah salah satu tanaman herbal yang tumbuh menjalar di dalam tanah dan menghasilkan umbi (Murtiningsih, 2011). Dari tahun 1960-an penanaman ubi jalar sudah meluas hampir di semua provinsi di Indonesia. Ubi jalar memiliki nilai gizi yang tinggi, kaya vitamin, dan mineral.

Dalam seratus gram ubi jalar terkandung energi (457,0 KJ), protein (1,43 mg), lemak (0,17 mg), mineral kalsium (29 mg), fosfor (51 mg), besi (0,61 mg), vitamin B-1 (0,09 mg), vitamin B-2 (0,03 mg), vitamin C (24 mg), dan air (71,1 %). Kandungan lemak dalam ubi jalar cukup rendah (Richana, 2015).

Penelitian Farida, dkk (2017) dengan hasil konsumsi ubi jalar berpengaruh untuk meningkatkan kadar haemoglobin pada ibu hamil, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar haemoglobin ibu hamil setelah diberikan ubi jalar mengalami kenaikan Hb sebanyak 0,58%. Ubi jalar mengandung 0,61 mg zat besi dalam 100 gram (Richana, 2015), sehingga penggunaan ubi jalar dapat dikonsumsi ibu hamil untuk meningkatkan kadar hemoglobin dalam sel darah merah, dapat mencegah dan mengobati anemia karena kaya akan zat besi.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik mengambil judul “Pemberian ubi jalar untuk meningkatkan kadar haemoglobin Ibu hamil trimester tiga” untuk penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan konsumsi ubi jalar?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mendeskripsikan hasil pemberian ubi jalar untuk meningkatkan kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester tiga.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan kadar haemoglobin sebelum diberikan ubi jalar pada ibu hamil trimester tiga.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan kadar haemoglobin sesudah diberikan ubi jalar pada ibu hamil trimester tiga.

- c. Mendeskripsikan perbedaan kenaikan kadar haemoglobin ibu hamil trimester tiga sebelum dan sesudah diberikan konsumsi ubi jalar pada dua responden.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pemberian konsumsi ubi jalar terhadap peningkatan kadar haemoglobin pada ibu hamil trimester tiga.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pasien di Puskesmas Jatiyoso

Berdasarkan hasil penelitian diharap dapat memudahkan pasien untuk memenuhi gizi sekaligus dapat meningkatkan kadar haemoglobin dengan konsumsi ubi jalar.

- b. Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Jatiyoso

Berdasarkan hasil penelitian diharap dapat digunakan sebagai media untuk tenaga kesehatan seperti bidan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil trimester tiga dengan anemia untuk peningkatan kadar haemoglobin, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien.